

**EFEKTIVITAS *STORYTELLING* DENGAN *PUPPITECH*
TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Rani Maulidina
2108744

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS UPI DI DAERAH PURWAKARTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

EFEKTIVITAS *STORYTELLING* DENGAN *PUPPITECH* TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI

Oleh
Rani Maulidina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

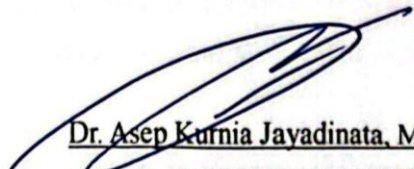
©Rani Maulidina 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

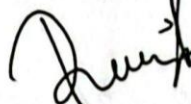
RANI MAULIDINA
EFEKTIVITAS *STORYTELLING* DENGAN *PUPPITECH* TERHADAP
PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I


Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd
NIP. 198009292008011023

Pembimbing II


Risty Justicia, S.Pd., M.Pd
NIP. 920200819911031201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd
NIP. 198009292008011023

Efektivitas *Storytelling* Dengan *Puppitech* Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Rani Maulidina
ranimaulidina@upi.edu

ABSTRAK

Pendidikan seksual anak usia dini merupakan aspek penting dalam perlindungan anak yang bertujuan membekali mereka dengan pengetahuan dasar mengenai tubuh, batasan pribadi, dan keterampilan melindungi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *storytelling* dengan media *Puppitech* terhadap peningkatan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia dini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* melibatkan 20 anak usia 5–6 tahun di salah satu TK di Kota Purwakarta. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang mencakup lima indikator pemahaman pendidikan seksual. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 10,05 pada *pretest* menjadi 17,45 pada *posttest*. Perhitungan *N-Gain* sebesar 0,75 termasuk kategori tinggi, dan uji *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa *Puppitech*, yang menggabungkan boneka tangan, teknologi suara, dan cerita digital, efektif menyampaikan materi sensitif secara menyenangkan, aman, dan sesuai tahap perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Seksual, Anak Usia Dini, *Storytelling*, Media *Pupitech*

The Effectiveness Of Storytelling With Puppitech On Early Childhood Sexual Education

Rani Maulidina
ranimaulidina@upi.edu

ABSTRACT

Early childhood sexuality education is a crucial aspect of child protection, aiming to equip children with basic knowledge about their bodies, personal boundaries, and self-protection skills. This study aims to test the effectiveness of the Puppitech storytelling method in improving understanding of sexuality education in early childhood. The research approach used was quantitative, with a one-group pretest-posttest design involving 20 children aged 5–6 years in a kindergarten in Purwakarta City. The data collection instrument was an observation sheet covering five indicators of sexuality education understanding. The results showed an increase in the average score from 10.05 in the pretest to 17.45 in the posttest. The N-Gain calculation of 0.75 is considered high, and the Paired Sample T-Test yielded a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between before and after the treatment. These findings demonstrate that Puppitech, which combines hand puppets, voice technology, and digital storytelling, effectively conveys sensitive material in a fun, safe, and developmentally appropriate way for early childhood.

Keywords: *Sexual Education, Early Childhood, Storytelling, Puppitech Media*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	11
2.1.1 Pengertian Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	11
2.1.2 Tujuan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	11
2.1.3 Manfaat Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini.....	12
2.1.4 Langkah-langkah Penerapan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	13
2.2 Media Pembelajaran <i>Puppitech</i>	15
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	15
2.2.2 Media <i>Puppitech</i>	15
2.3 Metode <i>Storytelling</i> dalam pembelajaran Anak Usia Dini	18
2.4 Penelitian yang Relevan	18

BAB III	11
METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Desain Penelitian.....	11
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Prosedur Penelitian.....	22
3.4.1 Tahap Persiapan	23
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	29
3.4.3 Tahap Penyelesaian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Observasi	31
3.4.2 Lembar Observasi	32
3.4.3 Dokumentasi	34
3.5 Analisis Data.....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Statistik Inferensial	36
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Hasil Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Sebelum Menggunakan <i>Storytelling</i> dengan <i>Puppitech</i>	22
4.1.2 Hasil pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini setelah menggunakan <i>storytelling</i> dengan <i>Puppitech</i>	40
4.1.3 Peningkatan Pemahaman Pendidikan Seksual Anak Usia Dini sebelum dan sesudah menggunakan <i>Storytelling</i> dengan <i>Puppitech</i>	41
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Kondisi Awal Pemahaman Anak terhadap Pendidikan Seksual sebelum menggunakan <i>Storytelling</i> dengan <i>Puppitech</i>	47
4.2.2 Kondisi Pemahaman Anak terhadap Pendidikan Seksual setelah menggunakan <i>Storytelling</i> dengan <i>Puppitech</i>	51

4.2.3 Efektivitas Storytelling dengan Puppitech terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	55
BAB V	39
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Implikasi	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest	11
Gambar 3. 2 Boneka tangan karakter utama	24
Gambar 3. 3 Boneka full-body dengan tanda bunyi "cit-cit" pada bagian tubuh pribadi	24
Gambar 3. 4 Tampilan cover buku cerita dan bagian halaman cerita digital dari Canva.....	25
Gambar 3. 5 Rumus Menghitung Mean.....	35
Gambar 3. 6 Rumus N-Gain (Hake, 2002)	36
Gambar 4. 1 Penyampaian Materi Tanpa Media.....	48
Gambar 4. 2 Kegiatan Pretest.....	49
Gambar 4. 3 Sesi storytelling menggunakan Puppitech	53
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Posttest.....	54
Gambar 4. 5 Anak menunjukkan area tubuh pribadi yang tidak boleh disentuh ..	54
Gambar 4. 6 Diagram Nilai Rata-rata Pretest, Posttest, dan N-Gain	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media	26
Tabel 3. 2 Instrumen Pengembangan Materi dalam Media.....	27
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Storytelling dengan Puppitech pada Anak Usia Dini	31
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Respons Anak Efektivitas Storytelling dengan Puppitech terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini.....	33
Tabel 3. 5 Kategori N-Gain.....	36
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Pemahaman Awal Pendidikan Seksual Anak Usia Dini sebelum menggunakan Storytelling dengan Puppitech	39
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pemahaman Pendidikan Seksual Anak Usia Dini setelah menggunakan Storytelling dengan Puppitech.....	40
Tabel 4. 3 Perbandingan Rata-Rata Skor Pretest dan Posttest	42
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji N-Gain terhadap Efektivitas Media Puppitech dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Paired Sample T-Test antara Pretest dan Posttest	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 SK Pembimbing Skripsi.....	66
Lampiran A. 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	68
Lampiran A. 3 Surat telah Melaksanakan Penelitian	69
Lampiran B. 1 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Storytelling dengan Puppitech pada Anak Usia Dini.....	71
Lampiran B. 2 Lembar Observasi Respons Anak Efektivitas Storytelling dengan Puppitech terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini.....	73
Lampiran B. 3 Lembar Validasi Media	74
Lampiran B. 4 Sampel Pengisian Pretest	81
Lampiran B. 5 Sampel Pengisian Posttest.....	90
Lampiran C. 1 Data Hasil Pretest.....	100
Lampiran C. 2 Data Hasil Posttest	100
Lampiran D. 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	102
Lampiran D. 2 Hasil Uji N-Gain.....	102
Lampiran D. 3 Hasil Uji Normalitas	102
Lampiran D. 4 Hasil Uji Homogenitas	102
Lampiran D. 5 Uji Paired Sample T-test	103
Lampiran E. 1 Dokumentasi Pretest.....	105
Lampiran E. 2 Dokumentasi Treatment	107
Lampiran E. 3 Dokumentasi Posttest	109
Lampiran F. 1 Modul Ajar.....	112
Lampiran G. 1 Boneka Tangan	122
Lampiran G. 2 Boneka Full Body	123
Lampiran G. 3 Buku Cerita Digital.....	124
Lampiran H. 1 Kartu Bimbingan	126
Lampiran H. 2 Riwayat Peneliti.....	128

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Guttmacher Institute. (2021). Federally Funded Sex Education: Strengthening And Expanding Evidence-Based Programs. *Federally Funded Sex Education: Strengthening And Expanding Evidence-Based Programs*. <https://www.guttmacher.org/fact-sheet/sex->
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 71–87.
- ANINDHITA, S. (2022). *PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI (Penelitian Survei di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi)*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Publik. *Jakarta: PT RINEKA*, hlm, 131.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*.
- Directorate General of Democracy Council of Europe. (2022). *Council Of Europe Strategy for The Rights of The Child (2022-2027)*.
- Erlita Tri Anggadewi, B. (2017). PROSIDING TEMU ILMIAH X IKATAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN INDONESIA Digital story telling sebagai media bagi guru untuk mengembangkan komunikasi anak berkebutuhan khusus. *Hotel Grasia*, 235–239.
- Fatimah, & Hasiana, I. (2024). Implementasi Digital Literasi dengan Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Buku Cerita Digital Pada Guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 321–326. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i2.3221>
- Finkelhor, D. (2009). The prevention of childhood sexual abuse. *Future of Children*, 19(2), 169–194. <https://doi.org/10.1353/foc.0.0035>
- Gubbels, J., van der Put, C. E., Stams, G. J. J. M., & Assink, M. (2021). Effective Components of School-Based Prevention Programs for Child Abuse: A Meta-Analytic Review. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 24(3), 553–578. <https://doi.org/10.1007/s10567-021-00353-5>
- Gunarsa, S. D. (2004). Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7. *Jakarta: PT. Gunung Mulia*.
- Hake, R. R. (2002). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high-school physics, and pretest scores on

- Mathematics and Spatial Visualization. *Physics Education Research Conference*, 8(August 2002), 1–14.
- Hidayati, W. R., & Nurhafizah. (2022). Introduction of Sex Education to Early Childhood: to Reduce Cases of Child Sexual Abuse. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 11(1), 75–82. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v11i1.44401>
- Hurlock, E. B. (1990). Psikologi perkembangan edisi 5. *Jakarta: Erlangga*.
- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15.
- Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowrance, A. (2004). The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of young children. *Early childhood education journal*, 32, 157–163.
- Juanda, J. (2012). Peran Sastra Anak dalam Pembiasaan Membaca Sejak Anak Usia Dini Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter yang Beridentitas Nasional. *Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXII UNY-HISKI*, 104–112.
- Justicia, R. (2016). Program underwear rules untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(2), 217–232.
- Kassim, Z., & Ahmad, A. R. (2010). E-pembelajaran: Evolusi internet dalam pembelajaran sepanjang hayat. *proceedings of Regional Conference on Knowledge Integration in ICT*, 210.
- Khalisah, M. N. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK NUSA KOTA MAKASSAR*.
- Khasinah, S. (2019). Interaksi Ekstratekstual dalam Proses Bercerita kepada Anak Usia Dini. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 99–110.
- Klassen, A. C., Creswell, J., Plano Clark, V. L., Smith, K. C., & Meissner, H. I. (2012). Best practices in mixed methods for quality of life research. *Quality of life Research*, 21, 377–380.
- Koivula, M., Turja, L., & Laakso, M.-L. (2020). Using the storytelling method to hear children's perspectives and promote their social-emotional competence. *Journal of Early Intervention*, 42(2), 163–181.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2024). Laporan tahunan KPAI 2024: Jalan terjal perlindungan anak. <https://www.kpai.go.id/kanal/informasi-publik/laporan-tahunan>
- Latuheru, J. D. (1988). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini. *Jakarta: Depdikbud*.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). *Penelitian pendidikan matematika*.

- Luen, L. C. (2021). Puppetry Activities in Early Childhood Programmes. *Southeast Asia Early Childhood*, 10, 89–96.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Marwah, M. (2022). Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.76>
- Meilanie, R. S. M. (2025). *MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI : TINJAUAN PUSTAKA*. 9(1), 83–103.
- Mutiara, Y. (2023). Pendidikan Seksual Dini sebagai Upaya Mencegah Pelecehan Seksual Anak di Pedesaan. *Al Jayyid : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23–34.
- Nawita, M. (2013). Bunda, Seks itu apa. *Bagaimana Menjelaskan Seks pada Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Nuryati, N., & Kemisah, K. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Tangan. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 1(2), 182–194. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v1i2.239>
- Piaget, J. (1952). The origins of intelligence in children. *International University*.
- Piaget, J. (1972). Development and learning. *Reading in child behavior and development*, 38–46.
- Pratiwi, M. R., Mukaromah, & Subhiyakto, E. R. (2022). Edukasi Seks Pada Anak Usia Dini melalui Media Digital dengan Metode StoryTelling. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 269–278. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1506>
- Ratnasari, R. F., & Alias, M. (2016). Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*, 2(2), 55–59.
- Robin, B. R. (2008). Digital storytelling: A powerful technology tool for the 21st century classroom. *Theory into practice*, 47(3), 220–228.
- Roqib, M. (2008). *Pendahuluan*. 13(2), 1–12.
- Rule, T. U. (2014). Teach your child The Underwear Rule. *council of Europe*, 1–7. http://www.underwearrule.org/source/text_en.pdf
- Salsabila, G. N., Scarvanovi, B. W., Psikologi, S., & Maret, U. S. (2024). *Storytelling Boneka Dalam Meningkatkan Personal Safety*. 16, 87–102.
- Santrock, J. W. (2011). Perkembangan anak edisi 7 jilid 2. *Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga*, 251.

- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). Profil Cerita Anak Dan Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Berkarakter Untuk Siswa Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.872>
- UNICEF. (2020). Early Childhood Development: A Foundation for Sustainable Development. New York: United Nations Children's Fund.
- Widyaningrum, W., & Sondari, E. (2021). IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM MERANCANG DESAIN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 2(2), 321–328. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i2.512>
- Widyastuti, L., Khasanah, I., Rakhmawati, E., & Prasetyo, A. (2023). Pengenalan Pendidikan Seksual Melalui Media Audio-Visual pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 351–357. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.17568>
- World Health Organization. (2021). Comprehensive sexuality education. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/comprehensive-sexuality-education>
- Yuksel-Arslan, P., Yildirim, S., & Robin, B. R. (2016). A phenomenological study: teachers' experiences of using digital storytelling in early childhood education. *Educational Studies*, 42(5), 427–445.